



Fajar Cirebon  
Inspirasi Negeri

# FAJAR CIREBON

LEBIH DEKAT LEBIH DALAM

INFO IKLAN / INFO SIRKULASI : HUB: (0231) 8492199

HARIAN UMUM



DEWANPERS

No: 306/DP-Terverifikasi/K/X/2018

Marga Rp 3.500

EDISI 2671 TH. IX

@fajarnewscom

FajarCherbon

fajarcirebon.com

@fajar.cirebon

Fajar Cirebon

SELASA - WAGE (31 AGUSTUS 2021/22 MUHARRAM 1443 H)

**KESAMBI, (FC).**- Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) UIN Sunan Gunung Jati Bandung studi banding ke PSGA IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jumat (27/8). Hal ini dalam upaya mencegah praktik kekerasan seksual pada perempuan dan anak.

"Pertemuan kedua PSGA bertujuan membangun kesepahaman mengenai pencegahan kekerasan seksual di wilayah Jawa Barat. Hal itu penting dilakukan lantaran masih banyaknya kasus kekerasan," ungkap Ketua PSGA IAIN Cirebon Naila Farah MAG.

Dikatakannya, PSGA IAIN Cirebon sudah punya berbagai program pencegahan kekerasan seksual. Salah satunya melalui kampanye sadar gender yang digelar secara virtual dalam berbagai webinar. Sehingga bisa diakses secara luas oleh masyarakat.

"Alhamdulillah PSGA Cirebon sudah mempunyai Renstra, punya visi-misi, punya program-program sampai tahun 2024. Ternyata sangat diapresiasi oleh PSGA UIN Bandung," kata Naila.

Pihaknya tetap konsisten dengan kampanye sadar gender di tengah pandemi Covid-19. Pemateri yang dihadirkan pun terbilang punya pengaruh besar terhadap ka-

jian-kajian gender dan anak secara nasional.

Ada nama-nama seperti Prof Nasaruddin Umar, Dr Nadirsyah Husein, Prof Musdah Mulia, Mutia Hatta, dan sejumlah tokoh lain. "Progres PSGA IAIN Cirebon itu sangat bagus dalam program-programnya. Di antaranya mengadakan webinar-webinar tiap bulan konsisten," katanya.

Hal itulah yang membuat PSGA UIN Bandung tertarik bertukar

pikiran mengenai eksistensi PSGA dalam konteks kekinian. "Akhirnya mereka tertarik ke sini kok bisa PSGA Cirebon mendatangkan dan melaksanakan program-program yang menurut mereka begitu bagus padahal dalam kondisi pandemi," jelas dia.

Menanggapi hal itu, Ketua PSGA UIN Bandung Dr Akmalia MAG menyampaikan, banyak potensi kerja sama yang bisa dilakukan PSGA UIN Bandung dan PSGA IAIN

Cirebon. Untuk pihaknya berkunjung ke Cirebon menjajaki peluang kerja sama tersebut.

"Kami mengadakan kajian atau studi banding terkait program-program PSGA siapa tahu kita bisa kerja sama terkait program studi gender dan anak," pungkasnya. (Agus/FC)